

Abstrak

Penyebaran perguruan tinggi di seluruh Indonesia membuka peluang bagi banyak mahasiswa untuk merantau demi memperoleh pendidikan yang lebih layak, mengingat fasilitas pendidikan tinggi yang masih belum merata. Selain harus menyesuaikan diri dengan transisi dari jenjang SMA ke dunia perkuliahan, mahasiswa rantau tahun pertama juga menghadapi perubahan lingkungan, budaya, serta tantangan emosional seperti perpisahan dengan orang tua dan teman lama, serta tuntutan untuk hidup mandiri. Salah satu faktor yang dapat membantu mereka mengatasi *homesickness* adalah dukungan dari keluarga, teman, dan orang-orang terdekat, yang dikenal sebagai dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap *homesickness* pada mahasiswa rantau tahun pertama di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis regresi linear sederhana. Sampel diambil menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jumlah responden sebanyak 276 mahasiswa rantau tahun pertama. Hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh sebesar 1,5 % terhadap *homesickness* dengan arah koefisien beta negatif yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa, maka kecenderungan untuk mengalami *homesickness* semakin menurun.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, *Homesickness*, Mahasiswa Rantau, Tahun Pertama, UIN Sunan Gunung Djati



Abstract

The distribution of universities across Indonesia provides opportunities for many students to move away from home in order to obtain a better education, given that higher education facilities are still unevenly distributed. In addition to adjusting from high school to university-level academics, first-year migrant students also face environmental and cultural changes, along with emotional challenges such as separation from parents and old friends, as well as the demand to live independently. One factor that can help them cope with homesickness is social support from family, friends, and close individuals. This study aims to examine the effect of social support on homesickness among first-year migrant students at Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung. A quantitative approach was used, employing a survey method and simple linear regression analysis. The sample was selected using a non-probability sampling technique, with 276 first-year migrant students as respondents. The results of the analysis show that social support has an influence of 1.5% on homesickness with a negative beta coefficient, indicating that the higher the social support received by students, the lower the tendency to experience homesickness.

Kata Kunci : *Social Support, Homesickness, Students Away from Home, First Year, UIN Sunan Gunung Djati*

